

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, hasil analisa dan pengolahan data terkait masalah utama yang mengkaji percepatan penjadwalan proyek melalui metode *crashing* dengan menambahkan jam kerja (lembur) menggunakan *Critical Path Method* menghasilkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Percepatan proyek pembangunan Gereja Kemah Tabernakel PIK 2 dengan menggunakan metode penambahan jam kerja (lembur) menunjukkan bahwa durasi lembur selama 1 jam per hari adalah 33 hari. Dengan penambahan lembur selama 2 jam per hari, durasinya menjadi 24 hari, dan dengan penambahan lembur selama 3 jam per hari, durasinya berkurang menjadi 20 hari kerja.
2. Dari perhitungan durasi dan biaya normal terhadap *crashing* proyek, diperoleh total durasi *crashing* sebesar 24 hari, sedangkan durasi normal adalah 12 hari. Untuk biaya *crashing*, totalnya mencapai Rp. 2.530.441.167, sementara biaya normal adalah Rp. 1.887.770.322, dengan *cost slope* sebesar Rp. 642.670.845 per hari.
3. Dengan menggunakan metode *Time Cost Trade Off* untuk mempercepat proyek pembangunan Gereja Kemah Tabernakel PIK 2 melalui penambahan jam kerja (lembur) didapatkan bahwa penambahan 3 jam lembur dapat mengurangi durasi proyek menjadi 776 hari, yang 3,61% lebih cepat dibandingkan durasi normal yaitu 805 hari kerja. Total *Cost Crashing* yang didapat dari Total Biaya Normal + Total Biaya Tambahan dengan hasil sebesar Rp. 2.342.699.860.
4. Dengan menggunakan metode analisis jalur kritis atau CPM (*Critical Path Method*) mempermudah dalam mengidentifikasi tugas atau pekerjaan yang sekiranya berpotensi menghambat pekerjaan lain dan mencegah

keterlambatan proyek.

5. Inti mempercepat durasi pekerjaan pada suatu proyek, durasi pekerjaan pada proyek yang telah dilakukan kompresi atau pengurangan akan lebih cepat dari pada durasi pekerjaan proyek pada kondisi normalnya, namun proses percepatan durasi proyek akan berdampak pada perubahan biaya langsung yang akan bertambah, sedangkan pada biaya tidak langsung menghasilkan biaya yang berbanding lurus dengan pengurangan durasi proyek, semakin cepat durasi proyek maka akan semakin sedikit biaya tidak langsung yang akan dikeluarkan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perhitungan durasi atau waktu dan biaya optimal.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian dan analisa yang telah dilakukan:

1. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mempertimbangkan percepatan pekerjaan yang berada pada jalur kritis, karena tidak semua pekerjaan di jalur kritis memerlukan percepatan. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan meliputi durasi pekerjaan yang panjang dan pekerjaan dengan biaya tinggi.
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengelola proyek, terutama kontraktor dan konsultan, dalam melakukan percepatan proyek melalui penambahan jam kerja (lembur), baik dengan penambahan 1 jam, 2 jam, maupun 3 jam.
3. Dalam memilih jenis proyek atau studi kasus untuk dijadikan subjek penelitian, penting untuk memastikan bahwa data yang tersedia dan lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hal ini akan mempermudah proses analisis dan mengurangi ketergantungan pada asumsi.